

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti selama menjalankan penelitian ini adalah:

5. Selama proses pencarian literatur baik dari sumber internasional maupun nasional melalui berbagai database, peneliti mengalami kesulitan dalam menemukan kata kunci yang sesuai dengan judul penelitian.
6. Peneliti hanya menggunakan tiga database untuk mencari literatur yang akan diteliti (*esource google scholar, Pubmed, sciencedirect*), disarankan untuk peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk mengakses perpustakaan institusi akademik atau profesional yang mungkin memiliki koleksi khusus atau langganan yang tidak tersedia secara umum. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih representatif dan menyeluruh, mencakup berbagai perspektif dan temuan dari berbagai sumber yang lebih luas.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Jurnal 1

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Gede Pradnyana et al., (2020), yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Perawat Dalam Pengelolaan Sampah Medis Di Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung.

Kelebihan pada jurnal pertama didapatkan yang relevan, yaitu adanya penekanan pada pentingnya pengetahuan dan sikap perawat dalam pengelolaan sampah medis di rumah sakit. Hal ini menunjukkan betapa krusialnya aspek-aspek tersebut dalam mencegah risiko kesehatan dan lingkungan. Jurnal ini juga berhasil menggambarkan bagaimana pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dari perawat dapat meningkatkan kualitas pengelolaan limbah medis, yang pada gilirannya dapat mengurangi potensi bahaya yang ditimbulkan oleh limbah medis terhadap pasien, tenaga kesehatan, dan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, jurnal ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman kita tentang

faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan limbah medis di fasilitas kesehatan.

Namun, jurnal ini juga memiliki kekurangan yang perlu diperhatikan, yaitu tidak disebutkannya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian. Ketidakjelasan mengenai jumlah sampel ini dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas temuan, sehingga pembaca tidak mendapatkan gambaran yang lengkap tentang representativitas data yang digunakan dalam analisis. Kurangnya informasi tentang jumlah sampel juga membuat sulit untuk menilai apakah hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas atau hanya berlaku dalam konteks spesifik yang diteliti. Selain itu, tidak adanya rincian tentang metode pengambilan sampel dan karakteristik demografis responden juga mengurangi transparansi penelitian dan dapat menimbulkan keraguan tentang keakuratan dan kelengkapan data yang diperoleh.

Menurut kesimpulan peneliti hasil literatur review jurnal pertama, I Gusti Ngurah Gede Pradnyana et al.,(2020), terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan perilaku dalam pengelolaan sampah medis di Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung. Pengetahuan yang baik dan sikap yang positif perawat dapat meningkatkan perilaku mereka dalam pengelolaan sampah medis. Oleh karena itu, penting bagi rumah sakit untuk memberikan pelatihan, penyuluhan, dan menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk pengelolaan sampah medis. Selain itu, sikap dan perilaku perawat dalam pengelolaan sampah medis juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, seperti lingkungan kerja dan kebijakan rumah sakit. Diperlukan kerjasama antara manajemen rumah sakit, tim medis, dan tenaga kesehatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung praktik pengelolaan sampah medis yang baik. Standar operasional prosedur yang jelas dan terstruktur juga perlu diterapkan untuk memastikan bahwa pengelolaan sampah medis dilakukan sesuai dengan pedoman kesehatan yang berlaku. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku perawat dalam pengelolaan sampah medis di rumah sakit dapat memberikan manfaat yang

signifikan dalam menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan serta kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

5.2.2. Jurnal 2

Penelitian yang dilakukan oleh Nopi Reknasari et al.,(2019) yang berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Perawat Dengan Kualitas Pengelolaan Limbah Medis Padat Ruang Rawat Inap Instalasi Rajawali Rsup Dr. Kariadi.

Kelebihan dari jurnal tersebut adalah adanya penelitian yang dilakukan secara kuantitatif dengan desain cross-sectional, yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara pengetahuan, sikap, dan praktik perawat dengan kualitas pengelolaan limbah medis padat. Penelitian ini mampu mengidentifikasi faktor-faktor penting yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pengelolaan limbah medis, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan praktik pengelolaan limbah di rumah sakit.

Namun, kekurangan dari jurnal ini adalah tidak disebutkan secara rinci mengenai metode analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut, sehingga informasi tentang cara pengolahan dan interpretasi data tidak dapat dipastikan keakuratannya. Kurangnya rincian ini bisa mempengaruhi kredibilitas dan transparansi hasil penelitian, yang penting untuk memastikan validitas temuan.

Menurut kesimpulan peneliti hasil literatur review jurnal kedua, Nopi Reknasari et al.,(2019), dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perawat tentang pengelolaan limbah medis padat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pengelolaan limbah medis padat di berbagai setting kesehatan. Meskipun demikian, terdapat variasi dalam temuan literatur mengenai hubungan antara sikap dan praktik perawat dengan kualitas pengelolaan limbah medis padat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sikap dan praktik perawat juga berperan penting dalam pengelolaan limbah medis padat, sementara penelitian lain menemukan bahwa faktor-faktor lain seperti ketersediaan fasilitas dan kebijakan institusi juga turut berpengaruh. Oleh karena itu, penting bagi rumah sakit dan lembaga kesehatan untuk terus memberikan perhatian pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik perawat dalam pengelolaan limbah medis padat, serta memastikan tersedianya

fasilitas dan kebijakan yang mendukung praktik pengelolaan limbah medis padat yang aman dan efektif. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa kualitas pengelolaan limbah medis padat di berbagai fasilitas kesehatan dapat terus ditingkatkan untuk menjaga lingkungan dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

5.2.3. Jurnal 3

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hifni Haspiannoor et al., (2020). Yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Dengan Pengelolaan Limbah Medis Padat Infeksius Di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin Tahun 2020.

Kelebihan jurnal ini adalah penggunaan metode survei analitik dengan analisis data kuantitatif yang memberikan hasil yang dapat diukur secara objektif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang konkret dan terukur, sehingga menghasilkan temuan yang dapat diandalkan dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Pendekatan kuantitatif ini memungkinkan identifikasi hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan limbah medis. Selain itu, metode ini juga memberikan peluang untuk analisis statistik yang mendalam, yang dapat memperkuat kesimpulan penelitian dan memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi praktis di lapangan.

Namun, jurnal ini memiliki kekurangan karena tidak menyebutkan secara rinci mengenai karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian. Informasi mengenai karakteristik sampel sangat penting untuk memahami konteks dan generalisasi temuan, serta untuk memastikan bahwa sampel tersebut representatif terhadap populasi yang diteliti. Tanpa rincian ini, pembaca tidak dapat menilai apakah hasil penelitian dapat diterapkan secara luas atau hanya relevan untuk kelompok tertentu. Kurangnya deskripsi tentang usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan responden membuat sulit untuk memahami profil partisipan dan bagaimana karakteristik ini mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Selain itu, tidak adanya informasi tentang metode pengambilan sampel dan ukuran sampel

juga menimbulkan pertanyaan tentang keakuratan dan validitas data yang diperoleh. Hal ini mengurangi transparansi penelitian dan dapat mengurangi kepercayaan pembaca terhadap temuan yang dilaporkan.

Menurut kesimpulan peneliti hasil literatur review jurnal ketiga, Muhammad Hifni Haspiannoor et al., (2020), peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan dengan pengelolaan limbah medis padat infeksius. Ditemukan bahwa pengetahuan responden cenderung kurang, dengan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori kurang. Selain itu, sikap responden juga cenderung negatif, dimana mayoritas responden menunjukkan sikap negatif terhadap pengelolaan limbah medis padat infeksius. Hasil analisis data menegaskan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan praktik pengelolaan limbah medis padat infeksius di rumah sakit. Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan memainkan peran penting dalam pengelolaan limbah medis. Oleh karena itu, disarankan agar upaya-upaya peningkatan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terus dilakukan guna meningkatkan praktik pengelolaan limbah medis yang lebih baik di lingkungan rumah sakit. Pelatihan, edukasi, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah medis yang tepat dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan limbah medis padat infeksius di rumah sakit.

5.2.4. Jurnal 4

Penelitian yang dilakukan oleh Heriwati et al., (2023). Yang berjudul Pengelolaan Limbah Medis Dirumah Sakit Berdasarkan Pengetahuan Dan Sikap Perawat.

Kelebihan jurnal ini adalah penggunaan metode penelitian kuantitatif yang memberikan data terukur dan dapat diuji secara statistik, sehingga memungkinkan hasil yang lebih objektif dan akurat. Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara mendalam untuk menemukan pola-pola dan hubungan antara variabel yang diteliti. Hal ini tidak hanya meningkatkan keandalan temuan, tetapi juga

memungkinkan generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas. Selain itu, penggunaan analisis statistik dalam metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dengan cara yang sistematis dan ilmiah, memberikan kepercayaan yang lebih besar terhadap kesimpulan yang diambil dari penelitian tersebut.

Namun, kekurangan jurnal ini terletak pada kurangnya penjelasan spesifik mengenai hasil analisis statistik yang digunakan dalam penelitian, sehingga pembaca tidak dapat mengevaluasi secara menyeluruh validitas dan reliabilitas temuan yang disajikan. Ketiadaan rincian tentang teknik analisis statistik yang digunakan, seperti jenis uji statistik yang diterapkan, nilai p , dan interval kepercayaan, mengurangi transparansi dan menghambat pembaca dalam memahami sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya. Tanpa informasi ini, sulit untuk menilai apakah analisis statistik dilakukan dengan tepat dan apakah kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data. Kekurangan ini juga membuat pembaca tidak dapat mengevaluasi potensi bias atau kelemahan dalam desain penelitian dan analisis data, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi interpretasi dan aplikasi temuan penelitian.

Menurut kesimpulan peneliti hasil literatur review jurnal keempat, Heriwati et al., (2023), terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap tenaga perawat terhadap pengelolaan limbah medis di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohammad Rabain. Ditemukan bahwa responden dengan pengetahuan yang baik cenderung memiliki praktik pengelolaan limbah medis yang lebih baik, demikian pula dengan responden yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan limbah medis. Faktor pendidikan tinggi juga terbukti mendukung pengetahuan yang baik dalam pengelolaan limbah medis. Namun, penelitian juga mengidentifikasi kekurangan fasilitas seperti kurangnya kotak sampah khusus yang dapat mempengaruhi optimalisasi pengelolaan limbah medis di rumah sakit. Oleh karena itu, disarankan agar terdapat peningkatan dalam sikap tenaga kesehatan terhadap pengelolaan limbah medis melalui penerapan orientasi, motivasi, dan pengawasan yang lebih baik. Selain itu, perlunya pelatihan dan penyuluhan secara berkala bagi tenaga kesehatan juga dianggap penting dalam

meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam pengelolaan limbah medis. Dengan demikian, langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan praktik pengelolaan limbah medis di rumah sakit, serta mengurangi risiko kesehatan dan lingkungan yang terkait dengan limbah medis di Indonesia.

5.2.5. Jurnal 5

Penelitian yang dilakukan oleh Lela Kania Rahsa Puji et al., (2024). Yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Tindakan Pembuangan Limbah Medis Padat Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang.

Kelebihan jurnal ini adalah menyajikan hasil penelitian yang relevan dengan isu kesehatan masyarakat, menggunakan metode penelitian yang valid, dan memberikan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam pengelolaan limbah medis padat. Relevansi penelitian ini dengan isu kesehatan masyarakat menunjukkan bahwa temuan-temuan yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan keselamatan lingkungan. Metode penelitian yang valid memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan, memberikan dasar yang kuat untuk membuat rekomendasi kebijakan dan praktik di rumah sakit. Selain itu, informasi yang disajikan dalam jurnal ini bermanfaat untuk membantu manajemen rumah sakit dalam merancang program pelatihan dan kebijakan yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam pengelolaan limbah medis padat, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko kesehatan bagi pasien dan staf medis serta dampak negatif terhadap lingkungan.

Namun, kekurangan jurnal ini adalah tidak memberikan informasi tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam pembuangan limbah medis padat yang tidak sesuai standar. Ketiadaan panduan praktis atau rekomendasi tindakan yang spesifik membuat pembaca, terutama para praktisi dan pengelola rumah sakit, kesulitan untuk menerapkan temuan penelitian ini dalam konteks nyata. Tanpa adanya arahan

yang jelas tentang intervensi atau strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah kepatuhan, hasil penelitian ini menjadi kurang aplikatif. Pembaca tidak mendapatkan gambaran lengkap tentang langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk memperbaiki praktik pembuangan limbah medis padat, yang merupakan aspek penting dalam penerapan hasil penelitian untuk mencapai perbaikan yang nyata dan berkelanjutan dalam sistem pengelolaan limbah medis.

Menurut kesimpulan peneliti hasil literatur review jurnal kelima, Lela Kania Rahsa Puji et al., (2024), terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan kepatuhan dalam tindakan pembuangan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang. Meskipun mayoritas perawat memiliki usia muda, masa kerja yang relatif lama, pendidikan menengah, pengetahuan yang baik, dan sikap positif, masih terdapat permasalahan dalam pembuangan limbah medis padat yang tidak sesuai standar. Kepatuhan perawat dalam tindakan pembuangan limbah medis padat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap mereka, sementara faktor-faktor lain seperti usia, masa kerja, dan tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan. Meskipun demikian, kesadaran dan pengetahuan perawat dianggap sangat penting dalam pengelolaan limbah medis. Meskipun kepatuhan terhadap pedoman pembuangan limbah masih rendah, pengetahuan, sikap, dan praktik perawat dalam pengelolaan limbah medis cenderung tinggi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kesadaran perawat terkait pengelolaan limbah medis padat guna meningkatkan kepatuhan mereka dalam tindakan pembuangan limbah medis sesuai standar yang telah ditetapkan.